

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kanker merupakan pertumbuhan sel abnormal pada berbagai organ tubuh hingga dapat menyebar ke organ sekitarnya. Sedangkan untuk jenis kanker berdasarkan letak anatomisnya terbagi menjadi beberapa jenis, salah satunya adalah kanker genital, kanker genital sendiri terbagi beberapa diantaranya kanker serviks, kanker ovarium, dan kanker endometrium .

Kanker Ovarium merupakan kanker genital yang menempati urutan ketiga tertinggi pada wanita (Purwoko, 2018). Data World Cancer Research Found International (2018) insiden baru kanker ovarium mengalami peningkatan mencapai 300.000 di dunia sedangkan untuk di Indonesia Menurut data Global Cancer Incidence, Mortality, and Prevalence di tahun 2020 adalah 14.896 kasus (*Globocan*, 2021).

Selain memiliki tingkat insidensi yang termasuk tinggi prognosis dari kanker ovarium juga buruk, bahkan sering disebut penyakit yang tumbuh diam-diam mematikan "*silent killer*" karena tingkat mortalitas kanker ovarium yang tinggi. Tingkat mortalitas yang tinggi diakibatkan karena gejala awal yang tidak khas sehingga tidak mudah dideteksi pada stadium awal. Lebih banyak ditemukan kasusnya pada stadium lanjut. Sehingga didapatkan prevalensi kematian dari kanker ovarium sendiri di Indonesia mencapai 7.075 (7,7%) sedangkan untuk angka kematiannya hampir separuh dari angka kematian seluruh keganasan ginekologi.

Untuk saat ini penyebab/etiologi dari kanker ovarium masih belum diketahui secara pasti tetapi dicurigai terdapat 4 faktor besar yang berpengaruh yaitu genetik, lingkungan, hormon dan diet (Tri Wulandari & Nuraeni, 2019), penelitian lainnya mengkaitkan juga tingkat kejadian kanker ini dengan beberapa faktor risiko yaitu seperti paritas, pemakaian alat kontrasepsi, usia dan fertilitas (Nababan et al., 2021) dan juga ada beberapa faktor lainnya seperti berat badan berlebih, terapi hormon setelah menopause dan mempunyai keturunan penderita kanker di keluarga. Berbagai macam faktor risiko tersebut berkaitan langsung dengan faktor hormonal, hormon sangat berperan dalam sistem reproduksi yaitu berfungsi sebagai stimulasi siklus menstruasi ketika kadar hormon tidak seimbang akan mengganggu siklus menstruasi yang akan menyebabkan trauma berulang pada epitel ovarium (Panno, 2005). Trauma berulang yang diakibatkan dari kegagalan proses perbaikan akan menyebabkan terjadinya proses menuju keganasan dimana akan mengganggu berbagai macam proses yaitu akan terjadi peningkatan berlebihan dari pembelahan sel yang difaktori oleh protooncogen, jika terjadi mutasi protooncogen akan menjadi oncogen selain itu akan terjadi juga penurunan tumor suppressor gen (penghambat pertumbuhan/pembelahan sel), yang akan mengganggu pengaturan apoptosis dari sel, pada sel normal akan terjadi perbaikan gen tetapi pada sel yang telah mengalami mutasi terjadi kegagalan perbaikan (Kumar V, 2013) .

Berdasarkan latar belakang dari landasan jurnal diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisa Keterkaitan Faktor Hormonal Terhadap Kejadian Kanker Ovarium”.

## **B. Rumusan Masalah**

Sejauh mana keterkaitan faktor hormonal terhadap kejadian kanker ovarium?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk menganalisa keterkaitan faktor hormonal terhadap kejadian kanker ovarium.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk menganalisa keterkaitan faktor usia *menarche* terhadap kejadian kanker ovarium.
- b. Untuk menganalisa keterkaitan faktor usia menopause terhadap kejadian kanker ovarium.
- c. Untuk menganalisa keterkaitan faktor jumlah kehamilan atau kelahiran terhadap kejadian kanker ovarium.
- d. Untuk menganalisa keterkaitan faktor penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap kejadian kanker ovarium.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pencegahan, edukasi, penanganan awal terhadap masyarakat mengenai faktor risiko yang terkait dengan kanker ovarium.

## **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran yang berguna dan bermanfaat terkait kanker ovarium.

## **3. Bagi Peneliti**

Menjadi sarana pembelajaran menambah pengetahuan dan wawasan peneliti untuk perkembangan kemampuan dan ketrampilan dan juga dapat dijadikan landasan bagi penelitian selanjutnya .